BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk perkembangan pada anak, tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga dalam keterampilan psikososial.[1] Namun, transisi dan peraturan di lingkungan sekolah dapat menjadi tantangan bagi beberapa anak, seperti tuntutan beradaptasi dengan kebiasaan baru, mengikuti aturan di kelas, berinteraksi dengan teman, dan mengelola emosi dapat membuat sebagian siswa merasa stres.[2] Oleh karena itu perubahan ini membutuhkan adaptasi yang efektif pada anak, karena keterampilan psikososial yang matang ialah kunci supaya anak dapat melakukan pengendalian diri di lingkungan baru dan membentuk struktur hubungan positif dengan teman sebaya dan guru.

Pada usia sekolah dasar anak memasuki tahap *Industry versus Inferiority* yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan.[3] Anak berusaha mengembangkan rasa kempotensi melalui keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi tugas sekolah dan sosial.[4] Masa ini ditandai dengan anak memasuki sekolah dasar yang bisa membawa perubahan besar pada pola hidupnya. Masa ini juga dianggap sebagai periode tenang sebelum pertumbuhan yang cepat pada saat usia remaja.[5] Keberhasilan anak pada tahapan ini sangat bergantung

---

[1] Arri Handayani Hardianika Rahmaningtyas, Dini Rakhmawati, "Peningkatan Wawasan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Strategi Belajar Outdoor," *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri* 10, No. 1 (2024): hal.1–2.

[2] Dayati Erni Cahyaningrum Et Al., "Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Dalam Transisi Ke Sekolah: Tinjuan Literatur Tentang School Phobia," *Journal On Education* 06, No. 02 (2024):hal. 11318.

[3] Syenshie Wetik And Angela Laka, "Stimulasi Perkembangan Psikososial Sebagai Upaya Peningkatan Fase Industri Pada Anak Usia Sekolah," *Lasallian Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (2022): hal.31

[4] Eny Purwandari Abdul Afif Amrulloh, "Pengembangan Karakter Kepemimpinan Anak Usia Sekolah Melalui Kecerdasan Sosial Dan Kecerdasan Linguistik," *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan V*, 2024,hal. 286.

[5] Siregar Amanda, Arini Tria, Dkk Nasution Fauziah, "Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, No. 5 (2023): hal.406.

dengan kemampuan mereka dalam membangun hubungan yang positif, berkolaborasi dan mengatasi tantangan sosial seperti aspek-aspek yang mendasari keterampilan psikososial.

Keterampilan psikososial mencakup kemampuan dalam berinteraksi, regulasi emosi, memecahkan masalah dan mengambil tanggung jawab dalam membuat keputusan, beberapa hal tersebut penting bagi keberhasilan anak-anak di masa depan.[6] Keterampilan psikososial memiliki peran krusial untuk pencegahan dan pengembangan kesehatan mental pada siswa. Keterampilan psikososial diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mengembangkan kesehatan mental yang positif.[7] Kurangnya keterampilan psikososial pada siswa bisa mengganggu proses adaptasi, yang menyebabkan timbulnya masalah perilaku, dan dapat mempengaruhi kualitas hubungan sosial anak ketika berada di lingkungan sekolah. [8]

Sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga memiliki potensi besar untuk membentuk karakter dan keterampilan psikososial anak. Upaya yang tepat dari pihak sekolah dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan psikososial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.[9] Lingkungan belajar yang efektif seperti kondisi fisik dan sosial yang mendukung, yang dapat membantu siswa untuk berinteraksi secara aktif dan mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dengan maksimal.[10] Dengan demikian lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam

---

[6] Laila Nursafitri Et Al., "Konsep Pendidikan Life Skills Dan Penerapannya Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, No. 1 (2024): hal.68.

[7] Béatrice Lamboy Et Al., "The Key Role Of Psychosocial Competencies In Evidence-Based Youth Mental Health Promotion: Academic Support In Consolidating A National Strategy In France," *International Journal Of Environmental Research And Public Health* 19 (2022): hal. 1.

[8] Hilda Yulianti Et Al., "Eksplorasi Faktor Psikososial Yang Mempengaruhi Penyebab Konflik Di Lembaga Pendidikan Era Pasca Pandemi," *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 1, No. 4 (2023): hal. 178

[9] Nur Hasana Alvi Syahrin, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2, No. 1 (2024): hal.140.

[10] Wagiman Manik, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Yang Efektif Terhadap Keterampilan Sosial Siswa," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 2 (2024): hal.568.

memberikan dukungan yang tepat untuk menunjang peningkatan keterampilan psikososial siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21-23 Oktober 2024 di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu, terdapat beberapa keterampilan psikososial siswa yang perlu ditingkatkan. Dalam sehari-hari, banyak siswa yang mampu menjukkan rasa kepercayaan diri dan berkomunikasi dengan baik, akan tetapi ada juga siswa yang pendiam dan kurang aktif ketika diskusi kelompok, sering mengeluh atau mengadu, menyontek, daya tangkap dan fokus saat pembelajaran kurang baik, dan membuat keributan saat jam pelajaran. Observasi menunjukkan bahwa kondisi kelas yang cukup kondusif saat pembelajaran, dengan guru yang aktif bisa memotivasi siswa dengan pujian atau penghargaan. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh sekolah yaitu dengan menerapkan program *Morning Talk*. *Morning talk* merupakan salah satu program yang memberikan pengalaman belajar dengan bercerita. Dengan ini anak bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang disampaikan melalui cerita lisan.[11] Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi dan keterampilan psikososial lainnya. Dengan pendekatan yang terstruktur dan interaktif, program ini diharapkan bisa memberikan dampak positif pada keterampilan psikososial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai peningkatan keterampilan psikososial siswa melalui program *morning talk* di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana peran program *morning talk* dalam mengembangkan keterampilan psikososial siswa di sekolah langit biru kota bengkulu?"

---

[11] Rany Febriati And Rizawati, "Menerapkan Pola Hidup Sehat Dengan Menggunakan," *Jurnal Jendela Pendidikan* 01, No. 04 (2021):hal. 211.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program *morning talk* dalam mengembangkan keterampilan psikososial di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

D. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, terutama agar masalah penelitian dapat tersusun dengan baik dan tidak meluas, maka penelitian membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada tingkatan Sekolah Dasar di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.
2. Penelitian ini berfokus pada kelas IV , V dan VI SD di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.
3. Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek yang menjadi tujuan program *morning talk* di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling tentang peningkatan keterampilan psikososial anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media atau referensi untuk meningkatkan pelayanan bagi para anak di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

b. Bagi orang tua hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam mendukung perkembangan keterampilan psikososial anak, sehingga mereka bisa memilih pendekatan yang serupa untuk pola asuh di rumah.

c. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak pengetahuan mengenai pentingnya keterampilan psikososial dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi dasar dalam meningkatkan perfesionalitas dalam pemberian layanan.

F. Kajian Teori Terdahulu

Untuk memperkuat proses penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun pokok-pokok bahasan yang akan diuraikan dalm penelitian kajian teoi terdahulu adalah sebagai berikut.

Penelitian pertama yang menjadi rujukan adalah penelitian milik Lenni Fatima Batubara, dkk. yang berjudul "Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Metode Cerita". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah penggunaan narasi untuk membantu anak-anak tumbuh secara emosional dan sosial adalah efektif. Penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua siklus. Sembilan belas anak dalam rentang usia 6-7 tahun berpartisipasi dalam penelitian ini. Observasi dan dokumentasi yang cermat sangat penting dalam metode pengumpulan data penelitian. Pada siklus pertama, rata-rata 66,4% anak memenuhi harapan perkembangan sosial dan emosional, berdasarkan penelitian yang menunjukkan bahwa teknik narasi meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Rata-rata pertumbuhan anak pada siklus II sesuai dengan prediksi sebesar 94,03% kasus. Kesimpulannya bahwa mengajarkan keterampilan sosial dan emosional kepada anak-anak melalui cerita adalah cara yang efektif untuk melakukannya.[12]

Persamaan dengan penelitian ini mencakup hal yang sama yaitu meningkatkan perkembangan dengan metode bercerita. Adapun perbedaan penelitian ini ialah Lenni fatima batubara, dkk. meneliti tentang meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode cerita dengan mengginakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan ditujukan pada peningkatan perkembangan keterampilan psikososial anak melalui program *morning talk* studi Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

---

[12] Lenni Fatimah Batubara, Rini Agustini, And Jumaita Nopriani Lubis, "Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Cerita," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 5 (2023): hal.72.

Penelitian kedua yang menjadi rujukan adalah penelitian milik Nurul Asriyani, dkk. yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Morning Talk* (Sapaan Pagi) Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kemala Bhayangkari 07 Cabang Gowa". Hasil penelitian ini adalah diperoleh nilai signifikan 0,001 ‹ 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima artinya kemampuan bahasa ekspresif anak pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol, ini membuktikan metode pembelajaran *morning talk* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 07 Gowa.[13]

Persamaan dengan penelitian ini mencakup hal yang sama yaitu membahas mengenai program *morning talk*. Adapun perbedaan penelitian ini ialah Nurul Asriyani, dkk. meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *morning talk* (sapaan pagi) terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 07 Cabang Gowa. Sedangkan penelitian ini ditujukan kepada peningkatan perkembangan keterampilan psikososial anak melalui program *morning talk* studi Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

Penelitian ketiga yang menjadi bahan rujukan adalah penelitian milik Dwi Istutik yang berjudul "Hubungan Belajar Di Rumah Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di SD Islam Al Umar Kecamatan Srumbung Tahun 2021". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian diskriptif korelasi dan pengambilan datanya menggunakan *cross sectional*. Pada penelitian ini menggunakan 2 alat ukur yaitu ceklis belajar dari rumah dan kuesioner perkembangan psikososial. Dalam penyebaran alat ukur ini peneliti menggunakan tehnik proportionate startified randon sampling dimana menggunakan responden sejumlah 82 responden. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien kontingensi dengan nilai signifikasi p ‹ 0,05. Hasilnya yaitu tidak terdapat hubungan

[13] Fadhilah Afifah Nurul Asriany Syamsuardi, Muhammad Akil Musi, Hajerah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Morning Talk (Sapaan Pagi) Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kemala Bhayangkari 07 Cabang Gowa" 09, No. 02 (2024): hal.1.

belajar di rumah pada perkembangan psikososial anak usia sekolah di SD Islam Al Umar dengan nilai p value = 0,258. Kesimpulannya ialah belajar di rumah tidak berhubungan dengan perkembangan psikososial anak dikarenakan perkembangan psikososial anak usia tidak hanya dipengaruhi oleh proses belajar di rumah saja, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor belajar itu sendiri, lingkungan, orang tua, kelompok, keluarga, status kesehatan, kelompok, serta teman sebaya.[14]

Persamaan dengan penelitian ini mencakup hal yang sama yaitu membahas mengenai perkembangan psikososial anak usia sekolah. Adapun perbedaan penelitian ini ialah Dwu Istutik meneliti tentang hubungan belajar di rumah dengan perkembangan psikososial anak usia sekolah di Sekolah Dasar Islam Al Umar Kecamatan Srumbung tahun 2021. Sedangkan penelitian ini ditujukan kepada peningkatan perkembangan keterampilan psikososial anak melalui program *morning talk* studi Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian proposal ini, peneliti menulis dengan sub bab, sebagai berikut:

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori, terdiri dari Penjelasan Pengertian mengenai Teori Keterampilan Sosial Siswa.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian dengan sub bab Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Waktu Dan Lokasi Penelitian, Jenis Dan Sumber Data, Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data,Teknik Analisis Data Dan Teknik Penjamin Keabsahan Data.

[14] Dwi Istutik, "Hubungan Belajar Di Rumah Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di Sd Islam Al Umar Kecamatan Srumbung Tahun 2021," 2021.

BAB IV **:** Berisi Tentang Hasil Dan Analisa Penelitian.
BAB V : Penutup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU